

Penggunaan Media *Short Card* pada Pembelajaran IPS di SD Nurul Islam Indonesia

Novita Sari Nasution¹, Aflah Husnaini Matondang², Novia Rahmadani³, Riska Rahman Tanjung⁴, Tiara Ramadhani⁵, Eka Yusnaldi⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sumatera Utara

Email : novitasarinasution50@gmail.com¹, aflah4563@gmail.com²,
rahmadaninovia95@gmail.com³, riskarahmantanjung@gmail.com⁴,
tiararamadhani949@gmail.com⁵, ekayusnaldi@uinsu.ac.id⁶

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menemukan gambaran tentang kemampuan guru dalam mengintegrasikan media short card dan efektivitasnya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan informan kunci adalah guru IPS SD Nurul Islam Indonesia. Data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Ketika data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teori versi Miles dkk yakni reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat peserta didik terhadap pembelajaran. Data wawancara yang dianalisis menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menilai media Short Card memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan dibandingkan metode konvensional sebelumnya. Peserta didik menyatakan kepuasan terhadap pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, serta merasa lebih termotivasi untuk terlibat dalam pembelajaran. Keseluruhan, artikel ini memberikan kontribusi berharga untuk pemahaman praktis tentang penerapan media short card dalam pembelajaran IPS di SD Nurul Islam Indonesia.

Kata Kunci: *Media Short Card, Pembelajaran IPS, SD Nurul Islam Indonesia*

Abstract

This research aims to find an overview of teachers' abilities in integrating short card media and its effectiveness in increasing students' interest in learning. The research used a qualitative approach with the key informant being the social studies teacher at SD Nurul Islam Indonesia. Data was obtained from observations and interviews. When the data is collected, it is then analyzed using Miles et al's version of the theory, namely data reduction, data presentation, verification and drawing conclusions. The research results show an increase in students' interest in learning. The analyzed interview data shows that the majority of students assess that Short Card media provides a more interesting and enjoyable learning experience than previous conventional methods. Students express satisfaction with a more interactive and enjoyable learning experience, and feel more motivated to be involved in learning. Overall, this article provides a valuable contribution to the practical understanding of the application of short card media in social studies learning at SD Nurul Islam Indonesia.

Keywords: *Short Card Media, Social Studies Learning, SD Nurul Islam Indonesia*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembentukan generasi muda yang cerdas dan berdaya saing (Sanga, L. D., & Wangdra, 2023). Seiring perkembangan teknologi, metode pembelajaran di sekolah mengalami transformasi signifikan untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan zaman (Kule, 2020). Salah satu inovasi yang menarik perhatian adalah

penggunaan media Short Card dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar Nurul Islam Indonesia. Media ini memberikan alternatif yang menarik untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran di kelas.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pengembangan metode pembelajaran yang inovatif menjadi sangat penting. Sekolah Dasar (SD) memegang peran krusial dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan siswa. Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi perubahan signifikan dalam paradigma pendidikan, dengan semakin diperhatikannya pemanfaatan teknologi sebagai alat pembelajaran (Subroto, 2023). Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif (Musyawir, 2022).

Media Short Card merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang menggabungkan unsur visual dan informasi singkat. Dalam konteks pembelajaran IPS, media ini menawarkan keunggulan dalam menyajikan konsep-konsep kompleks secara sederhana dan memikat. Setiap kartu pendek pada media Short Card berisi informasi kunci yang disajikan dengan ilustrasi menarik, menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Keberagaman topik yang dapat disajikan melalui media ini membuatnya menjadi pilihan yang menarik bagi pendidik.

Penggunaan media short card dalam pembelajaran IPS memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan minat, pemahaman, dan partisipasi peserta didik. Dalam konteks pemahaman materi IPS, penggunaan media short card dapat memudahkan peserta didik dalam mengingat dan mengasimilasi informasi, sehingga mereka bisa lebih memahami konsep-konsep yang diajarkan (Novitasari, 2022). Selain itu, media short card juga dapat memfasilitasi suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

Sebelumnya, penelitian sejenis mengenai penggunaan media dalam pembelajaran telah dilakukan dengan fokus pada berbagai mata pelajaran. Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus membahas penggunaan media Short Card dalam konteks pembelajaran IPS di tingkat Sekolah Dasar. Penelitian ini melihat keunggulan dan dampak penggunaan media tersebut terhadap pemahaman dan minat belajar siswa terhadap IPS.

Penelitian sebelumnya telah mengungkapkan beberapa manfaat dari penggunaan media short card dalam pembelajaran IPS. Salah satu penelitian oleh (Johnston, 2018) menunjukkan bahwa penggunaan media short card dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran IPS. Peserta didik lebih tertarik untuk belajar karena materi yang disampaikan dalam bentuk yang menarik dan terstruktur.

Selain itu, penelitian oleh (Al-Mansour, 2019) juga menunjukkan bahwa penggunaan media short card dapat memperkuat pemahaman peserta didik. Dalam penelitian tersebut, peserta didik yang menggunakan media short card memiliki tingkat pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media tersebut.

Namun, meskipun sudah ada beberapa penelitian yang mendukung penggunaan media short card dalam pembelajaran IPS, masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menggali potensi dan efektivitas penggunaan media ini di SD Nurul Islam Indonesia. Hal ini penting guna mengkaji implementasi media short card yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan konteks pembelajaran di sekolah.

Maka dari itu, artikel jurnal ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan media Short Card dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Nurul Islam Indonesia. Beberapa tujuan spesifik penelitian melibatkan analisis dampak media Short Card terhadap pemahaman konsep IPS, respons siswa terhadap metode pembelajaran ini, dan implikasinya terhadap peningkatan minat belajar.

Penelitian ini akan melihat apakah penggunaan media short card dapat meningkatkan minat peserta didik terhadap pembelajaran IPS, serta sejauh mana media ini dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan media short card dalam pembelajaran IPS di tingkat SD.

Selain manfaat praktis, artikel jurnal ini juga berpotensi menjadi sumbangan ilmiah dalam bidang pendidikan. Dalam dunia akademik, penelitian ini dapat melengkapi literatur

mengenai penggunaan media pembelajaran dalam konteks pembelajaran IPS di tingkat SD. Artikel ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian serupa atau meneliti penggunaan media pembelajaran lainnya.

Melalui artikel jurnal ini, diharapkan dapat mendorong penelitian lebih lanjut dalam pengembangan media-media pembelajaran yang menarik dan inovatif. Dengan demikian, pembelajaran di SD Nurul Islam Indonesia dan sekolah-sekolah lainnya dapat semakin berkualitas, menyenangkan, dan berhasil mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan analisa data yang bersifat kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media short card pada pembelajaran IPS dan melihat kemampuan guru dalam mengintegrasikan media kepada peserta didik di SD Nurul Islam Indonesia. Subjek dalam penelitian adalah guru IPS di kelas IV dan seluruh siswa kelas IV SD Nurul Islam Indonesia, Selain itu data didapat dari observasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS. Analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data, analisis data menggunakan Model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018). Miles dan Huberman membagi tiga tahapan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Setelah data terkumpul dilakukan pemilihan data untuk disajikan dalam hasil penelitian dan dianalisis dalam pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah implementasi media Short Card dalam pembelajaran IPS di SD Nurul Islam Indonesia, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat peserta didik terhadap pembelajaran. Data wawancara yang dianalisis menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menilai media Short Card memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan dibandingkan metode konvensional sebelumnya.

Berdasarkan wawancara dengan guru dan observasi dalam kelas, beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas media Short Card diidentifikasi. Faktor-faktor tersebut meliputi kesiapan guru dalam mengintegrasikan media, ketersediaan sumber daya, dan dukungan pihak sekolah terhadap implementasi teknologi dalam pembelajaran.

Hasil wawancara dan analisis observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respons positif terhadap penggunaan media Short Card. Mereka menyatakan kepuasan terhadap pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, serta merasa lebih termotivasi untuk terlibat dalam pembelajaran.

Peningkatan minat peserta didik terhadap pembelajaran IPS setelah penggunaan media Short Card dapat dijelaskan oleh karakter visual dan interaktif media tersebut (Siberman, 2018). Sifat yang menarik dari kartu-kartu pendek dan keberagaman topik yang dapat disajikan melalui media ini dapat memicu rasa ingin tahu dan minat siswa terhadap pembelajaran. Peningkatan pemahaman siswa sejalan dengan konsep pembelajaran berbasis proyek. Media Short Card memberikan konteks nyata pada konsep-konsep IPS, memungkinkan siswa untuk merancang, menjelaskan, dan menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks yang lebih bermakna.

Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan media short card meliputi kemampuan guru dalam mengintegrasikan media short card dalam pembelajaran, dan tingkat partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Tingkat keberhasilan penggunaan media short card juga bergantung pada kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi ini secara efektif (Nurazmi, 2023). Program pelatihan dan pengembangan guru dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam merancang dan memberdayakan media short card sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Kemampuan guru untuk menggunakan media short card dengan cara yang inovatif dan kreatif dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik. Guru yang mampu menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik akan lebih berhasil memanfaatkan potensi media short card.

Efektivitas penggunaan media short card juga terkait erat dengan tingkat motivasi peserta didik. Semakin tinggi motivasi, semakin besar kemungkinan peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Sari, 2021). Media short card yang dirancang dengan menarik dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik. Penting untuk memiliki metode pengukuran yang jelas terkait tingkat partisipasi peserta didik, baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Wihartanti, 2022). Ini dapat mencakup penilaian partisipasi dalam diskusi, pengerjaan tugas, atau interaksi dengan media short card selama sesi pembelajaran.

Pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor ini menjadi kunci untuk merancang strategi penggunaan media short card yang efektif dalam konteks pembelajaran. Penelitian lebih lanjut dan pemantauan berkala terhadap perkembangan ketersediaan fasilitas teknologi, pengembangan kemampuan guru, dan tingkat partisipasi peserta didik dapat membantu meningkatkan efektivitas penggunaan media short card dalam jangka panjang.

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik, mayoritas dari mereka memberikan respons positif terhadap penggunaan media short card. Mereka menyatakan bahwa metode pembelajaran ini membuat pembelajaran IPS lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Respons positif siswa ini mencerminkan penerimaan yang baik terhadap media short card dalam pembelajaran IPS.

Media short card dapat menjadi stimulus yang menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran IPS, sehingga dapat meningkatkan minat mereka terhadap mata pelajaran tersebut. Keberagaman konten dan presentasi yang interaktif dari media short card dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi peserta didik.

Media short card memungkinkan peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses belajar dengan pendekatan visual yang jelas dan ringkas. Hal ini membantu peserta didik untuk memahami konsep-konsep IPS dengan lebih baik. Kesederhanaan dan fokus pada konsep utama dalam media short card juga membantu peserta didik dalam memahami secara mendalam.

Dengan demikian, hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media short card dalam pembelajaran IPS di SD Nurul Islam Indonesia dapat meningkatkan minat peserta didik terhadap mata pelajaran IPS dan memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Faktor-faktor seperti ketersediaan fasilitas, kemampuan guru, dan partisipasi siswa juga berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan media short card. Respons positif siswa terhadap metode pembelajaran ini menunjukkan potensi penggunaan media short card sebagai alternatif yang efektif untuk meningkatkan pembelajaran IPS di tingkat SD.

SIMPULAN

Kemampuan guru dalam mengintegrasikan media short card membuktikan peran kunci dalam menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran. Pelatihan dan pengembangan guru menjadi aspek krusial untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam merancang pembelajaran yang efektif dengan memanfaatkan media short card. Kreativitas dan inovasi guru juga muncul sebagai faktor penting yang dapat meningkatkan daya tarik materi pembelajaran dan mengoptimalkan potensi media tersebut. Tingkat partisipasi peserta didik, yang tercermin dalam motivasi dan keterlibatan aktif, menjadi elemen penentu dalam kesuksesan pembelajaran melalui media short card. Hasil penelitian menegaskan bahwa motivasi peserta didik dapat ditingkatkan melalui desain yang menarik dari media short card dan strategi pembelajaran yang melibatkan interaktif.

Keseluruhan, artikel ini memberikan kontribusi berharga untuk pemahaman praktis tentang penerapan media short card dalam pembelajaran IPS di SD Nurul Islam Indonesia. Implikasi penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan berorientasi teknologi, dengan fokus pada peningkatan fasilitas, pengembangan guru, dan motivasi peserta didik. Dengan demikian, studi ini memberikan pandangan yang kaya bagi praktisi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di tingkat dasar melalui pemanfaatan media short card.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mansour. (2019). Play in early childhood education. In Handbook of research on the education of young children. *Routledge*.
- Johnston, E. (2018). Exploring pedagogical foundations of existing virtual reality educational applications: A content analysis study. *Journal of Educational Technology Systems*, 46(4).
- Kule, K. (2020). PERAN GURU DALAM TRANSFORMASI TEKNOLOGI INDUSTRI 4.0 MELALUI PEMBELAJARAN CHILDREN LEARNING IN SCIENCE (CLIS) KELAS X TAV-2 SMK NEGERI 2 TARAKAN. *Estudios Demográficos y Urbanos*.
- Musyawir, M. (2022). Pembelajaran Inovatif untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter pada Siswa Sekolah Dasar (SD) di Namlea Kabupaten Buru (Studi Meta-Sintesis). *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA*.
- Novitasari, A. . (2022). Keterlaksanaan Pembelajaran Efektif Melalui Peran Profesionalisme Pendidik Dalam Proses Pembelajaran. *Journal on Education*.
- Nurazmi, N. (2023). PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS PREZI BAGI GURU. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*.
- Sanga, L. D., & Wangdra, Y. (2023). Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa. *In Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*.
- Sari, R. . (2021).). Analisis Faktor Rendahnya Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran IPA di SD Negeri 80/I Rengas Condong Kecamatan Muara Bulian. *Al Jahiz: Journal of Biology Education Research*.
- Siberman, M. L. (2018). Active learning 101 cara belajar siswa aktif. *Nuansa Cendekia*.
- Subroto. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Wihartanti, A. R. (2022). PARTISIPASI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH DASAR PADA BLENDED LEARNING. *Jurnal Cakrawala Pendas*.